

Pj Gubernur: Jadikan Ikasmantig Sebagai Sarana Menjaga Ciri Khas Aceh

Category: Aceh, News

written by Maulya | 04/01/2025



ORINEWS.id – Peran Ikatan [Alumni](#) SMA Negeri Tiga Banda Aceh (Ikasmantig) bukan sekedar mempererat silaturahmi anggota, secara lebih luas organisasi ini harus mampu merawat dan menumbuhkan karakter Aceh.

Hal tersebut disampaikan oleh Pj Gubernur Aceh, Safrizal ZA, dalam sambutannya pada pelantikan pengurus Ikasmantig, di aula Dinas Pendidikan Aceh, Sabtu (4/1/2025).

“Kita harus mampu merawat dan menumbuhkan karakter Aceh melalui organisasi Ikasmantig. Karena itu, penting untuk menyampaikan kisah sukses para alumni. Bukan seberapa tinggi

jabatan para alumninya, bukan seberapa mapannya para alumni secara ekonomi. Tetapi yang harus diambil sebagai pelajaran adalah bagaimana para alumni menjaga karakter keAcehan dalam perjalanannya menuju sukses,” ujar Safrizal.

Oleh karena itu, sambung Pj Gubernur, perlu gotong royong, saling membantu bukan hanya antar sesama alumni tetapi juga kepada masyarakat secara lebih luas.

“Pak Ketua, bimbing kami, bimbing adik-adik menuju jalan profesional melalui kisah sukses para alumni. Dan, untuk mendukung hal tersebut, para alumni tentu siap untuk meluangkan waktu membimbing adik-adiknya,” kata Safrizal.

Dalam sambutannya, Safrizal menegaskan bahwa keberhasilan seseorang bukan ditentukan oleh sekolahnya.

“Yang menentukan orang berhasil bukan sekolahnya, tapi kita pribadi. Sekolah itu sebagai stimulasi bagi kita pribadi sebagai penyemangat, kesuksesan para alumni adalah inspirasi. Karena itu, terus kembangkan diri dengan menjadikan kisah sukses para alumni sebagai sebuah inspirasi menuju sukses,” imbau alumni 1989 Smantig Banda Aceh itu.

“Oleh karena itu, kami menyampaikan terima Kasih kepada ketua dan seluruh pengurus atas kesediaannya meluangkan waktu mengurus Ikasmantig. Bangun semangat saling support, saling mengapresiasi apapun pencapaian teman. Mari kita besarkan organisasi isi dengan selalu mengedepankan etika dan karakter ke-Acehan,” ucapnya.

Sebelumnya, pimpinan sidang Kongres Ikasmantig T Alfiansyah menjelaskan, kini Ikasmantig berbeda, karena sudah memiliki AD/ART, sudah memiliki legalitas dan sudah diakui oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

“Pada Kongres V Ikasmantig kita berhasil merumuskan AD/ART, kita juga berhasil melahirkan MPO (Majelis Pertimbangan Organisasi) yang di ketuai oleh Abangnda Rusdi Andid,” ujar T

Alfiansyah.

Untuk diketahui bersama, MPO Ikasmantig diketuai oleh Dr Rusdi Andid (leting 1980) selaku ketua, selanjutnya Sekretaris Musa Nurman (1993) Anggota Brigjen Pol Misbahul Munawar (1988) Ir Razuardi Ibrahim (1980) Ir Mawardi (1982) DR M Gausyah (1993) AKBP (Purn) Zainuddin (1980).

Sementara itu, Badan Pengurus Ikasmantig diketuai oleh Teuku Meli Kesuma (teting 1993), Sekretaris Teguh Arief (1999) Bendahara Roslina Mukhtar (1994) Wakil Ketua Azwardi Abdullah (1994). []